

**PENGARUH KEPUASAN WISATAWAN DAN ATRAKSI
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI
DI PANTAI PARANGTRITIS**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Daniel Kharisma Hutasoit
NIM : 2307743
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu/S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2024

PENGARUH KEPUASAN WISATAWAN DAN ATRAKSI TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI PANTAI PARANGTRITIS

Daniel Kharisma Hutasoit

(2307743)

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

danielkharisma123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepuasan pengunjung mempengaruhi minat kembali, bagaimana daya tarik wisata mempengaruhi minat kembali, dan bagaimana kepuasan pengunjung dan daya tarik wisata secara simultan mempengaruhi minat kembali ke Pantai Parangtritis Yogyakarta. Metodologi analisis deskriptif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel acak langsung digunakan untuk membuat sampel, yang terdiri dari 100 responden. Regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi semuanya digunakan dalam analisis penelitian ini. Hasil pengkajian menuliskan jika terdapat dampak positif juga relevan pada skor koefisien regresi sekitar 0,591 pada variabel Kepuasan Wisatawan terhadap Minat Berkunjung Kembali. Selain itu, variabel Atraksi Wisata juga menunjukkan dampak positif dan relevan pada skor koefisien regresi sekitar 0,455 pada Minat Berkunjung Kembali. Secara simultan, Kepuasan Wisatawan dan Atraksi Wisata berkontribusi sekitar 79,3% terhadap variasi Minat Berkunjung Kembali, sedangkan sisanya sekitar 20,7% didampaki sebab lain yang tidak dikaji di pengkajian ini.

Kata Kunci: Kepuasan Wisatawan, Atraksi, Minat Berkunjung Kembali

PENGARUH KEPUASAN WISATAWAN DAN ATRAKSI

TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI PANTAI PARANGTRITIS

Daniel Kharisma Hutasoit

(2307743)

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

danielkharisma123@gmail.com

ABSTRACT

This Study aims to determine the effect of Tourist Satisfaction on Revisit Intention, the effect of Tourist Attractions on Revisit Intention, and the simultaneous effect of both Tourist Satisfaction and Tourist Attractions on Revisit Intention at Parangtritis Beach, Yogyakarta. This research employs a quantitative method with descriptive analysis. The sample consists of 100 respondents selected using the simple random sampling technique. The analysis in this Study utilizes multiple linear regression, classical assumption tests, t-test, F-test, and the coefficient of determination test. The results indicate a positive and significant effect of Tourist Satisfaction on Revisit Intention, with a regression coefficient value of 0.591. Additionally, the Tourist Attractions variable also shows a positive and significant effect, with a regression coefficient value of 0.455 on Revisit Intention. Simultaneously, Tourist Satisfaction and Tourist Attractions contribute 79.3% to the variance in Revisit Intention, while the remaining 20.7% is influenced by other factors not examined in this Study.

Keywords: Tourist Satisfaction, Tourist Attractions, Revisit Intention

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata sudah menjadi contoh elemen utama guna mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Indonesia memiliki potensi besar di bidang pariwisata dengan kekayaan alam, budaya, dan warisan sejarah yang melimpah. Pariwisata tidak hanya mendatangkan pendapatan bagi negara, tetapi juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal di sekitar destinasi wisata. Berbagai kebijakan pengembangan pariwisata yang digalakkan oleh pemerintah Indonesia, seperti program *Wonderful Indonesia*, bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan domestik. Dari data dari Kementerian Pariwisata juga Ekonomi Kreatif, sebelum pandemi, Indonesia mencatat peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya, menunjukkan betapa pentingnya sektor ini bagi perekonomian nasional Kemenparekraf (2020).

Dalam konteks pariwisata, pengalaman wisatawan menjadi elemen penting yang menentukan keberhasilan suatu destinasi. Pengalaman ini diukur dari berbagai faktor, termasuk kualitas pelayanan, fasilitas yang disediakan, serta atraksi wisata yang ditawarkan. Eksperimen baik biasanya mendapat tingkat kepuasan yang besar bagi wisatawan, yang pada akhirnya memengaruhi loyalitas dan minat mereka untuk kembali mengunjungi destinasi yang sama Setiawan (2020). Hal ini diperkuat oleh penelitian Kotler & Keller (2020) yang menjelaskan bahwa kepuasan pelanggan, dalam hal ini wisatawan, sangat

berperan dalam membangun loyalitas jangka panjang.

Kepuasan wisatawan adalah kunci untuk menarik wisatawan agar kembali berkunjung ke suatu destinasi. Menurut Kotler & Keller, (2020), kepuasan merupakan hasil dari perbandingan antara ekspektasi wisatawan dengan pengalaman aktual yang mereka rasakan selama kunjungan. Wisatawan yang puas dengan pelayanan, fasilitas, dan atraksi yang ditawarkan cenderung kembali ke destinasi tersebut di masa mendatang. Hal ini membuat kepuasan wisatawan menjadi faktor penting dalam strategi pengelolaan destinasi wisata, terutama di destinasi yang bergantung pada kunjungan wisatawan berulang. Penelitian Praya (2019) menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan secara langsung memengaruhi keputusan mereka untuk kembali, memperkuat relevansi topik ini dalam konteks penelitian pariwisata.

Di samping kepuasan, atraksi wisata juga menjadi faktor utama dalam menarik wisatawan. Atraksi meliputi seluruh yang bisa ditinjau, dinikmati, dan dirasakan wisatawan selama kunjungan mereka, termasuk keindahan alam, budaya, dan kegiatan rekreasi. Atraksi yang menarik dan unik mampu menciptakan pengalaman yang tidak terlupakan bagi wisatawan, yang pada akhirnya memengaruhi minat mereka untuk kembali berkunjung. Di Indonesia, banyak destinasi wisata yang memiliki atraksi unik dan beragam, salah satunya adalah Pantai Parangtritis di Yogyakarta, yang menawarkan kombinasi keindahan alam dan warisan budaya yang khas.

Pantai Parangtritis merupakan salah satu ikon pariwisata Yogyakarta yang terkenal dengan pemandangan laut yang indah serta ombak besar yang

menjadi ciri khasnya. Tidak hanya itu, Parangtritis juga dikenal karena nilai historis dan mistis yang kuat di kalangan masyarakat lokal. Mitos mengenai Ratu Pantai Selatan, yang diyakini oleh sebagian besar masyarakat Jawa, jadi contoh daya tarik budaya ke wisatawan yang tertarik dengan unsur-unsur spiritual. Selain itu, Pantai Parangtritis juga menawarkan berbagai atraksi wisata seperti paralayang, naik delman, serta berbagai kegiatan olahraga air yang menjadi favorit bagi para pengunjung (Wibowo & Ramadhani, 2021)

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Parangtritis selama tiga tahun terakhir (data.bantulkab.go.id), terlihat pada 2021, total kunjungan wisatawan mencapai 1.182.000 orang. Angka ini berfluktuasi drastic menjadi 2.363.900 orang pada 2022 dan lalu menurun menjadi 507.792 orang pada 2023. Meskipun Pantai Parangtritis memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata unggulan, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi untuk menjaga daya tariknya, salah satunya adalah memastikan bahwa wisatawan mendapatkan pengalaman yang memuaskan selama kunjungan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2020) di destinasi wisata alam lainnya di Indonesia menunjukkan bahwa wisatawan yang tidak puas dengan pelayanan atau fasilitas yang ada cenderung tidak akan kembali berkunjung. Sebab itu, utama ke pengelola destinasi guna menaikkan mutu atraksi dan pelayanan guna memastikan kepuasan wisatawan dan mendorong mereka untuk kembali.

Dalam konteks Pantai Parangtritis, atraksi yang ditawarkan sudah cukup beragam, tetapi perlu ada upaya untuk terus memperbaiki kualitas

pelayanan agar wisatawan mendapatkan pengalaman yang maksimal. Hal ini penting karena, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Fadilah & Purnamasari, (2019) kepuasan wisatawan tidak hanya didampaki atraksi, namun kualitas pelayanan yang diterima. Wisatawan cenderung menginginkan pelayanan yang ramah, fasilitas yang bersih, serta pengalaman yang aman dan menyenangkan selama berada di destinasi wisata.

Selain atraksi, kualitas pelayanan juga menjadi fokus penting dalam menjaga minat wisatawan untuk kembali. Pelayanan yang baik, mulai dari keramahan staf hingga kenyamanan fasilitas, berperan penting dalam membentuk persepsi positif wisatawan terhadap destinasi. Penelitian oleh Wulandari (2021) di destinasi wisata Candi Borobudur menunjukkan bahwa pelayanan yang prima dapat meningkatkan kepuasan wisatawan, yang pada akhirnya berdampak pada minat mereka untuk kembali. Di Pantai Parangtritis, peningkatan kualitas pelayanan dapat dilakukan dengan memperbaiki fasilitas umum seperti toilet, area parkir, serta memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan bagi wisatawan yang ingin menikmati atraksi pantai.

Dalam upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat wisatawan untuk kembali. Kepuasan wisatawan dan kualitas atraksi merupakan dua variabel yang sering dikaji dalam penelitian pariwisata, karena keduanya memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kepuasan wisatawan yang diperoleh dari pelayanan dan atraksi di Pantai Parangtritis bisa mendampaki

minat mereka untuk berkunjung lagi. Pengkajian ini diinginkan bisa memberikan kontribusi ke pengolah destinasi wisata Pantai Parangtritis dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan atraksi, sehingga dapat mempertahankan daya tarik wisata juga meningkatkan jumlah berkunjungnya wisatawan di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ditulis itu, bisa ditarik perumusan permasalahan pada pengkajian ini yakni:

1. Benarkah terdapat dampak kepuasan wisatawan pada minat berkunjung kembali di Pantai Parangtritis?
2. Benarkah terdapat pengaruh atraksi pada minat berkunjung kembali di Pantai Parangtritis?
3. Benarkah kepuasan wisatawan dan atraksi dengan berbarengan memengaruhi minat datang kembali di Pantai Parangtritis?

1.3 Tujuan Penelitian

Juga tujuan pengkajian ini guna menjawab latar belakang dan perumusan permasalahan dalam pengkajian ini yakni:

1. Memahami kepuasan wisatawan berdampak pada minat kunjungan kembali wisatawan di Pantai Parangtritis
2. Mengetahui atraksi berdampak pada minat kunjungan kembali wisatawan di Pantai Parangtritis
3. Mengetahui kepuasan wisatawan dan atraksi dengan berbarengan berdampak pada minat berkunjung kembali di Pantai Parangtritis

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

- a) Menyediakan informasi yang bisa digunakan oleh pengelola wisata Pantai Parangtritis dan pelaku industri pariwisata di sekitarnya untuk mengembangkan dan meningkatkan layanan serta fasilitas wisata yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhan dan harapan wisatawan.
- b) Membantu wisatawan yang telah mengunjungi atau berencana untuk mengunjungi Pantai Parangtritis dalam mendapatkan informasi mengenai kepuasan wisatawan sebelumnya, sehingga mereka dapat mengatur harapan dan persiapan yang lebih baik.
- c) Menyediakan informasi ke pemerintah daerah juga lembaga terkait saat membuat langkah yang menyokong pengembangan destinasi wisata Pantai Parangtritis, dengan fokus pada peningkatan kepuasan wisatawan untuk mendorong kunjungan kembali.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- a) Meluaskan juga menguji teori-teori terkait kepuasan wisatawan dan perilaku kunjungan ulang dalam konteks pariwisata pantai, khususnya pada destinasi wisata seperti Pantai Parangtritis.
- b) Menambah wawasan dan pemahaman mengenai konsep kepuasan wisatawan dan sebab-sebab yang memengaruhi minat untuk berkunjung kembali, yang penting di pengelolaan destinasi wisata.
- c) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang pariwisata, khususnya dalam penelitian tentang atraksi dan kepuasan wisatawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan terkait “Pengaruh Kepuasan Wisatawan dan Atraksi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Pantai Parangtritis”

BAB I PENDAHULUAN. Di bab ini ada latar belakang, perumusan permasalahan, tujuan pengkajian, manfaat penelitian juga sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KAJIAN LITERATUR. Pada bab ini penulis membahas terkait data-data yang menjadi penguat di pengkajian Artikel Ilmiah ini. Berisi kajian literature, kajian teori juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN. Di bab ini berisi menuliskan terkait cara pengkajian dan sumber data.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Di bab ini menyatakan semua data terkait pengkajian yang sudah dijalankan.

BAB V PENUTUP. Di bab ini terdapat hasil akhir pengkajian yaitu simpulan juga saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari telaah data juga uraian terkait dampak Kepuasan Wisatawan dan Atraksi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Pantai Parangtritis, bisa ditulis simpulan yakni:

1. Variabel Kepuasan Wisatawan berdampak secara baik dan relevan pada variabel Minat Berkunjung Kembali juga skor koefisien yaitu 0,591 dan nilai signifikan yaitu 0,001. Hal ini menandakan jika makin tinggi pengaruh Kepuasan Wisatawan makin tinggi pula Minat Berkunjung Kembali di Pantai Parangtritis .
2. Variabel Atraksi berdampak secara baik dan relevan pada variabel Minat Berkunjung Kembali berskor koefisien yaitu 0,455 juga skor relevan yaitu 0,001. Hal ini menandakan jika makin tinggi dampak Atraksi maka makin tinggi pula Minat Berkunjung Kembali di Pantai Parangtritis.
3. Variabel Kepuasan Wisatawan dan Atraksi berdampak dengan simultan pada variabel minat berkunjung kembali yang didasarkan skor relevan uji f yaitu 0,001 dan uji koefisien determinasi 79,3%. Dalam pembahasan ini, uji koefisien determinasi mencapai 79,3%, yang dimana mengindikasikan

bahwa semakin kuat pengaruh Kepuasan Wisatawan dan Atraksi, maka Minat Berkunjung Kembali di Pantai Parangtritis semakin meningkat.

5.2 Saran

Dari hasil telaah juga simpulan, maka penulis bisa memberi beberapa saran yaitu :

1. Dari hasil pengkajian yang menuliskan jika Kepuasan Wisatawan punya dampak baik pada Minat Berkunjung Kembali di Pantai Parangtritis, pengolah Pantai Parangtritis disarankan terus menaikkan layanan juga fasilitas yang ada. Hal ini dapat mencakup perbaikan sarana kebersihan, keamanan, serta ketersediaan fasilitas seperti tempat istirahat dan area parkir yang memadai. Jika kepuasan wisatawan dapat ditingkatkan, kemungkinan besar minat mereka untuk berkunjung kembali juga akan meningkat.
2. Pengembangan atraksi wisata karena arena atraksi wisata di Pantai Parangtritis juga terbukti memiliki pengaruh baik pada keinginan berkunjung kembali, pengolah diberi saran guna memperkaya jenis-jenis atraksi yang ditawarkan. Misalnya, menambah variasi aktivitas seperti olahraga air, acara budaya, atau festival seni lokal. Selain itu, promosi mengenai atraksi-atraksi yang ada perlu ditingkatkan, baik melalui media sosial maupun kerja sama dengan *influencer* dan platform pariwisata, agar destinasi pantai ini lebih dikenal dan menarik perhatian lebih banyak wisatawan.
3. Pengelolaan *review* positif di media sosial karena mengingat media sosial memiliki pengaruh besar terhadap persepsi wisatawan. Pengelola Pantai Parangtritis sebaiknya aktif memantau dan merespons ulasan *online*.

Langkah ini bisa dilakukan dengan mengajak pengunjung untuk memberikan ulasan positif di platform-platform seperti *Google Reviews*, *TripAdvisor*, atau *Instagram*. Selain itu, kampanye untuk membagikan pengalaman positif di media sosial bisa membantu membawa wisatawan untuk datang dan menaikkan keinginan berkunjung kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Teniwut, R. M. K., & Susanty, I. I. D. A. R. (2024). Pengaruh Atraksi, Fasilitas, Dan Aksesibilitas, Terhadap Minat Berkunjung Kembali Generasi Z Pantai Di Ngurbloat Maluku Tenggara. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.32528/sw.v7i1.1026>
- Alfitriani, Putri, W. A., & Ummasyroh. (2021). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Kota Palembang. *Aplikasi Manajemen & Bisnis*, 1(2), 66–77. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/JAMB>
- Alvianna, S., & Alviandra, R. (2020). Pengaruh Destinasi Wisata dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Kampung Wisata Topeng Malang. *Seminar Nasional Kepariwisata*, 1(1), 248–257.
- Dita, R. F., & Zaini, M. (2022). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan di Pulau Kumala Kabupaten Kutai Kartanegara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(4), 271–282. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i4.41>
- Fadilah, R., & Purnamasari, D. (2019). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Kawasan Wisata Candi Borobudur. *Jurnal Ekowisata*, 3(2), 78-89.
- Fitriya, S. (2023). Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Objek Wisata Kabupaten Kerinci. *Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 1–8.
- Hardani et.al. (2020). *Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (H. Abadi (ed.); I). Penerbit Pustaka Ilmu.*
- Hasibuan, R. M., Harahap, D. F., & Lubis, A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cafe Vanilla Panyabungan. *Jurnal Misi Institusi Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)*, 4(3), 175–182.
- Ismail Suardi Wekke, D. (2019). *Metode Penelitian Ekonomi Syariah (I). Penerbit Gawe Buku.*
- Jaya, W., & Wahyudi, S. (2022). Keberhasilan Atraksi dan Kepuasan Wisatawan di Pantai Parangtritis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pariwisata*.
- Kadafi, P. A., Hasudungan, R. T., & Yusrini, L. (2024). Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi dan Pengalaman Wisatawan Terhadap Minat Wisatawan Generasi Z Berkunjung Kembali ke Kota Tua Jakarta. *Xxx-Yyyy*, 1(1).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing management (16th ed.)*. Pearson Education.
- Lestari, A. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Study kasus pada Objek Wisata Budaya Taman Tujuh Desa Hiang Sakti). *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(2), 153–166.
- Novia Febriani, & Hijriyantomi Suyuthie. (2024). Pengaruh Atraksi dan Fasilitas Wisata Terhadap Niat Berkunjung Kembali Wisatawan Ke Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. *NAWASENA : Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 3(1), 134–146. <https://doi.org/10.56910/nawasena.v3i1.1410>
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Amrullah, A., Ratnaningtyas, H., & Nurmalinda, E. (2022). Pengaruh Komponen 4A terhadap Minat Berkunjung Kembali dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening pada Telaga Biru Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. *Jurnal Kawistara*, 12(3), 354. <https://doi.org/10.22146/kawistara.69846>
- Nurul, A., & Prakasita, D. (2024). Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Wisatawan

- Berkunjung Ke Museum Sonobudoyo Daerah Istimewa Yogyakarta. 15(2), 1590–1596.*
- Pratama, R., & Gunawan, I. (2021). *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Wisatawan dan Minat Berkunjung Kembali. Jurnal Pariwisata.*
- Prayag, G. (2019). *Antecedents of tourists' loyalty to Mauritius: The role and influence of destination personality. Journal of Travel Research, 58(7), 1065-1079.*
- Rafida, N. (2023). *PENGARUH CITRA DESTINASI DAN ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) PADA MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN (STUDI PADA MONUMEN SIMPANG LIMA GUMUL KEDIRI).*
- Ristani, V., & Nurdin, H. (2021). *Analisis Harapan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Beli Online Pada Saat Pandemi Covid-19. Economy Deposit Journal (E-DJ), 3(1), 52–62. <https://media.neliti.com/media/publications/373028-analysis-of-customer-expectations-and-tr-2bcffb16.pdf>.*
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian (T. Koryati (ed.); I). Penerbit KBM Indonesia.*
- Saragih, N. N. (2020). *Bpr Karya Murni Menteng Medan Skripsi Oleh : Noni Noviana Saragih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/12325>.*
- Sari, R. A., & Haryanto, T. (2020). *Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Anyer. Jurnal Pengembangan Destinasi.*
- Satria Nugraha, A., & Adialita, T. (2021). *Pengaruh Social Media Marketing terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Kota Bandung Melalui Nilai yang Dipersepsikan. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 2(3), 195–212. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.381>*
- Setiawan, D. (2020). *Pengaruh Kepuasan Wisatawan dan Fasilitas Terhadap Loyalitas Wisatawan di Gunung Bromo. Jurnal Pariwisata Berkelanjutan, 5(3), 56-68.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Sutopo (ed.); I). Penerbit Alfabeta.*
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33.*
- Susanto, D., et al. (2021). *Pengaruh Kepuasan Wisatawan dan Kualitas Atraksi Terhadap Minat Berkunjung Kembali. Jurnal Ekonomi Kreatif.*
- Wibowo, T., & Ramadhani, D. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Objek Wisata Gunung Bromo. Jurnal Manajemen Pariwisata, 5(1), 112-122.*
- Wulandari, S. (2021). *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan di Candi Borobudur. Jurnal Ekonomi dan Pariwisata, 13(2), 201-210.*
- Yuliani, A., & Fauzi, A. (2020). *Faktor Penentu Minat Berkunjung Kembali ke Destinasi Wisata Alam. Jurnal Pengembangan Wisata Alam.*